

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Jalan memiliki peran yang sangat penting dalam kemajuan suatu wilayah dan dalam kegiatan transportasi. Seiring dengan bertambahnya waktu, pergerakan lalu lintas yang semakin tinggi sebagai bukti bahwa kondisi jalan dan transportasi sangat berpengaruh bagi kehidupan. Pergerakan manusia dari suatu tempat asal menuju tempat tujuan dengan ataupun tanpa kendaraan tidak bisa terjadi tanpa adanya jalan. Tidak terlepas dari tujuan transportasi sebagai penunjang, pendorong, dan pembangunan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat. Salah satu prinsip dasar penyelenggaraan transportasi adalah keselamatan, dimana pemerintah bertanggung jawab terhadap keselamatan lalu lintas dan angkutan jalan.

Menurut Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, kecelakaan lalu lintas adalah suatu peristiwa di jalan yang tidak diduga dan tidak disengaja yang melibatkan kendaraan dengan atau tanpa pengguna jalan lain yang menyebabkan korban manusia dan atau kerugian harta benda. Kecelakaan lalu lintas yang terjadi di wilayah provinsi Sulawesi Tengah, berdasarkan data dari Dirlantas Polda Sulawesi Tengah pada tahun 2021 terjadi kejadian kecelakaan sebanyak 974 kali dengan rincian 317 korban meninggal dunia, 317 korban luka berat, dan 1001 korban luka ringan.

Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan (PKTJ) sebagai perguruan tinggi kedinasan dibawah naungan Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Perhubungan (BPSDMP) yang bergerak di bidang keselamatan transportasi memiliki program yaitu Praktik Kerja Profesi (PKP). Praktik Kerja Profesi (PKP) merupakan suatu bentuk kegiatan praktik lapangan yang dilaksanakan di luar lingkungan Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Kegiatan ini disesuaikan dengan kurikulum akademik yang berlaku di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan. Tujuan utama dari kegiatan ini sebagai sarana untuk mengimplementasikan ilmu teori dan keterampilan yang telah didapat selama masa perkuliahan. Praktik Kerja Profesi yang dilakukan di Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XX Sulawesi Tengah berfokus antara lain pada penyusunan profil terminal angkutan umum, penyusunan profil unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor, penyusunan profil keselamatan jalan, penyusunan penanganan lokasi daerah rawan kecelakaan.

I.2 Tujuan

Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Profesi taruna dan taruni program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan (RSTJ) secara umum yaitu:

1. Mendapatkan pembelajaran dan pemahaman kondisi objektif secara nyata tentang dunia kerja;
2. Menerapkan dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam bidang keselamatan transportasi jalan yang diperoleh selama kuliah, serta mampu beradaptasi dan bersosialisasi dengan dunia kerja;
3. Menjalinkan kerja sama dengan berbagai dunia kerja dalam rangka meningkatkan graduate employability;
4. Meningkatkan wawasan sekaligus membentuk kepribadian sebagai kader pembangunan dengan wawasan berfikir yang luas.

I.3 Manfaat

Dalam pelaksanaan Praktik Kerja Profesi dan penyusunan laporan Praktik Kerja Profesi terdapat beberapa manfaat yang diperoleh taruna/taruni yaitu:

1. Bagi taruna, kegiatan Praktik Kerja Profesi berguna untuk melatih pola berpikir yang objektif secara nyata dalam menyikapi permasalahan-permasalahan keselamatan transportasi jalan serta menambah wawasan dan pengetahuan yang berhubungan dengan penyelenggaraan keselamatan transportasi jalan dan penanganan daerah rawan kecelakaan di wilayah yang dinaungi Balai Pengelola Transportasi Darat Sulawesi Tengah.
2. Bagi Kampus Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, hasil dari kegiatan Praktik Kerja Profesi dapat menjadi salah satu tolak ukur dalam meningkatkan sistem pembelajaran yang lebih baik, khususnya 3 untuk program studi Diploma IV Rekayasa Sistem Transportasi Jalan dan untuk menjalin kerjasama dengan pemerintah.
3. Bagi Instansi Balai Pengelola Transportasi Darat, khususnya seksi LLAJ yang mempunyai kewenangan dalam penanganan daerah rawan kecelakaan, hasil dari laporan kegiatan Praktik Kerja Profesi dapat menjadi bahan masukan atau evaluasi dalam penyelenggaraan program terkait keselamatan jalan serta upaya pencegahan atau penanganan yang dapat dilakukan untuk meningkatkan keselamatan transportasi jalan nasional di wilayah naungan Balai Pengelola Transportasi Darat wilayah XX Sulawesi Tengah.

I.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Profesi di BPTD Wilayah XX Provinsi Sulawesi Tengah antara lain:

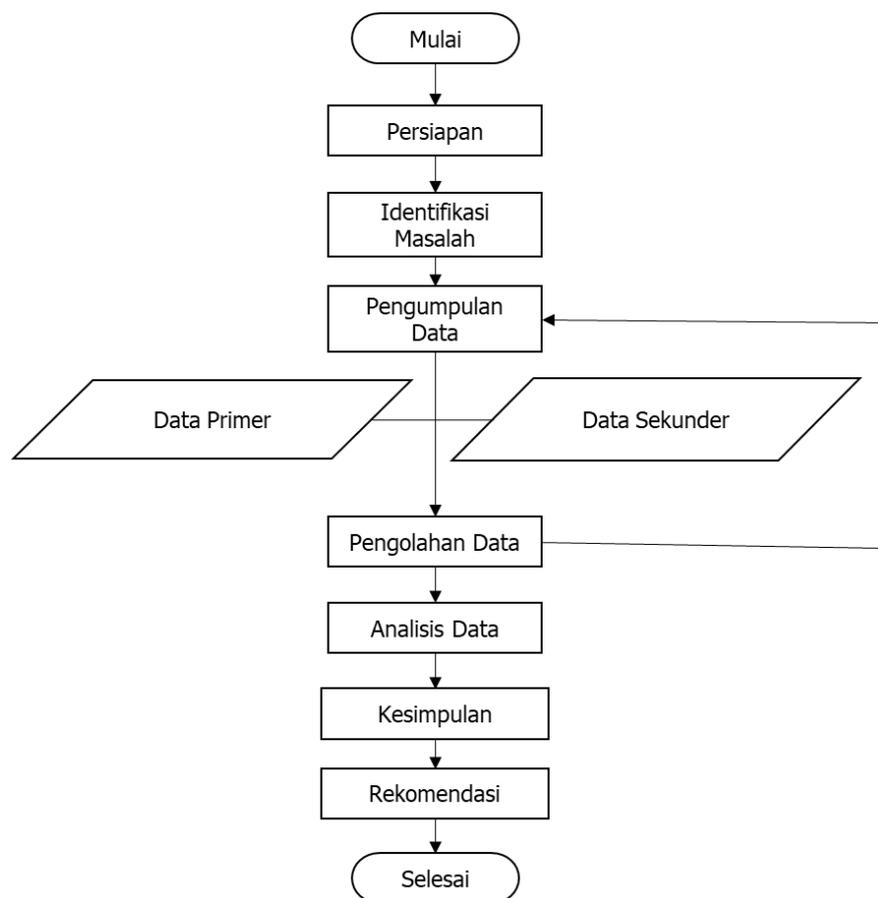
1. Analisis keselamatan jalan yang merupakan analisis kecelakaan lalu lintas yang meliputi:
 - a. Analisis kejadian kecelakaan berdasarkan tipe kecelakaan, faktor penyebab kecelakaan, jenis kendaraan yang terlibat, usia, jenis kelamin, pekerjaan dan pendidikan, waktu kejadian kecelakaan, serta lokasi kejadian berdasarkan status jalan.
 - b. Identifikasi daerah rawan kecelakaan atau daerah potensi kecelakaan menggunakan metode yang disesuaikan dengan ketersediaan data dan disertai dengan pemetaannya.
2. Penanganan daerah rawan kecelakaan yang dilakukan pada 2 (dua) lokasi atau daerah dengan bobot tertinggi berdasarkan hasil identifikasi dan pemeringkatan daerah rawan kecelakaan.
3. Mendeskripsikan serta identifikasi hal-hal terkait terminal angkutan umum seperti:
 - a. Profil umum terminal angkutan umum
 - b. Sumber daya manusia terminal angkutan umum
 - c. Desain Layout dan fasilitas terminal angkutan umum
 - d. Armada angkutan umum
 - e. Trayek angkutan umum
 - f. Data kedatangan dan keberangkatan angkutan umum
 - g. Data pelanggaran
4. Mendeskripsikan serta identifikasi hal-hal terkait unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor seperti:
 - a. Profil umum UPPKB
 - b. Sumber daya manusia UPPKB
 - c. Desain Layout dan fasilitas UPPKB
 - d. SOP penimbangan kendaraan bermotor
 - e. Asal – tujuan perjalanan angkutan barang
 - f. Data penimbangan kendaraan bermotor

I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan PKP

Waktu kegiatan Praktik Kerja Profesi (PKP) berlangsung dari hari Rabu tanggal 2 Maret 2022 hingga hari Jumat 10 Juni 2022 dan tempat pelaksanaan kegiatan Praktik Kerja Profesi (PKP) di Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XX Provinsi Sulawesi Tengah di Jalan Sekunder No.1 Birobuli Selatan, Kecamatan Palu Selatan, Kota Palu, Sulawesi Tengah.

I.6 Metode Kegiatan

I.6.1 Bagan Alir



Gambar I.1 Bagan Alir

I.6.2 Pengumpulan dan Analisis Data

1. Pengumpulan Data

Data yang dibutuhkan dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Profesi (PKP) di BPTD Wilayah XX Provinsi Sulawesi Tengah adalah data primer dan data sekunder sebagai kebutuhan analisis keselamatan jalan, penanganan daerah rawan kecelakaan, identifikasi hal terkait terminal angkutan umum, dan identifikasi hal terkait unit pelaksana penimbangan kendaraan bermotor.

A. Analisis keselamatan jalan

Merupakan kegiatan yang dilakukan dalam rangka mengetahui kondisi keselamatan jalan di provinsi Sulawesi Tengah. Data sekunder terkait analisis keselamatan jalan didapatkan dari instansi terkait yang digunakan untuk mengetahui tingkat kecelakaan di provinsi Sulawesi Tengah, analisis 6 kejadian kecelakaan, identifikasi dan perankingan daerah rawan kecelakaan. Berikut data sekunder yang digunakan untuk analisis keselamatan jalan:

- Peta jaringan jalan provinsi Sulawesi Tengah
- Luas wilayah provinsi Sulawesi Tengah
- Data kecelakaan lalu lintas
- Data fatalitas korban kecelakaan lalu lintas
- Data kerugian materiil akibat kecelakaan

B. Penanganan daerah rawan kecelakaan Penanganan daerah rawan kecelakaan didapatkan dari hasil analisis keselamatan jalan. Penanganan DRK didasarkan dari dua DRK dengan ranking tertinggi. Penanganan diawali dengan melakukan identifikasi terhadap karakteristik DRK dari karakteristik tabrakan, kondisi lalu lintas, kecepatan, perilaku pengguna jalan, perilaku pejalan kaki, konflik lalu lintas, dan standar keselamatan jalan, kemudian dari hasil analisis akan diusulkan penanganan DRK disesuaikan dengan karakteristik masing-masing DRK sehingga diharapkan tingkat kecelakaan atau risiko kecelakaannya dapat diturunkan.

C. Survei Pencacahan Lalu Lintas (Traffic Counting) Survei ini dilaksanakan untuk mengetahui kondisi volume lalu lintas di Daerah Rawan Kecelakaan yang telah ditentukan dari data sekunder dengan melakukan perhitungan secara langsung pada kendaraan yang melewati satu titik survei selama periode waktu yang telah ditentukan.

D. Survei Kecepatan Sesaat (Spot speed) Survei ini dilakukan dengan melakukan pengambilan data langsung di lokasi yang teridentifikasi sebagai daerah rawan kecelakaan dengan tujuan untuk mengetahui kecepatan kendaraan yang melewati satu titik survei. Target data yang diperoleh dari survei kecepatan ini adalah data kecepatan sesaat kendaraan yang melintasi DRK dan apabila DRK di turunan maka survei juga dilaksanakan sebelum DRK.

E. Survei Perilaku Pengguna Jalan Maksud dan tujuan dalam pelaksanaan survei perilaku pengguna jalan adalah untuk mengetahui jumlah banyaknya

pengguna jalan yang melakukan pelanggaran di Daerah Rawan Kecelakaan. Pada pelaksanaan 7 survei ini ada beberapa target survei yang harus dilaksanakan diantaranya adalah menyeberang jalan, survei penggunaan sabuk keselamatan dan survei penggunaan helm. Survei dilakukan dengan melakukan pengamatan secara langsung.

F. Inspeksi Keselamatan Jalan Inspeksi keselamatan jalan adalah suatu rangkaian kegiatan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan pemeriksaan sistematis dari jalan atau segmen jalan untuk mengidentifikasi bahaya-bahaya yang terdapat pada segmen jalan yang dapat beresiko menyebabkan kecelakaan. Tujuan pelaksanaan inspeksi keselamatan jalan adalah untuk mengetahui objek – objek di ruas jalan atau segmen jalan yang dapat menyebabkan kecelakaan. Target data adalah mengetahui kondisi jalan dan bahaya–bahaya pada segmen jalan.

G. Identifikasi terminal angkutan umum

- Profil umum terminal angkutan umum
- Sumber daya manusia terminal angkutan umum
- Desain Layout dan fasilitas terminal angkutan umum
- Armada angkutan umum
- Trayek angkutan umum
- Data kedatangan dan keberangkatan angkutan umum
- Data pelanggaran

H. Identifikasi Unit Pelaksana Penimbangan Kendaraan Bermotor (UPPKB)

- Profil umum UPPKB
- Sumber daya manusia UPPKB
- Desain Layout dan fasilitas UPPKB
- Armada UPPKB
- Trayek UPPKB
- Data kedatangan dan keberangkatan UPPKB
- Data pelanggaran

2. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan merubah data hasil dari penelitian menjadi informasi sehingga data tersebut menjadi mudah untuk dipahami yang selanjutnya dapat

digunakan untuk mengambil kesimpulan dan menjawab rumusan masalah dalam suatu penelitian.

A. Volume Lalu lintas

Analisis volume lalu lintas digunakan untuk mengetahui berapa besar jumlah kendaraan yang lewat pada ruas jalan dan simpang yang di ketahui *blackspot*. Volume lalu lintas juga digunakan untuk mengetahui jumlah sampel pengambilan data kecepatan dan digunakan dalam penanganan daerah rawan kecelakaan.

B. Data Kecepatan Kendaraan

Digunakan untuk mengetahui kecepatan tempuh rata-rata kendaraan yang melintasi di ruas jalan yang merupakan daerah rawan kecelakaan dan kemudian dianalisis untuk mempertimbangkan usulan penanganan yang efektif guna mengurangi tingkat kecelakaan di lokasi tersebut.

I.6.3 Jadwal Kegiatan PKP

Berikut ini jadwal kegiatan PKP di BPTD Wilayah XX Provinsi Sulawesi Tengah yang dimulai 4 Maret 2022 sampai dengan 10 Juni 2022.

Tabel I.1 Jadwal Kegiatan PKP BPTD XX Provinsi Sulawesi Tengah

Minggu Ke-	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	4 Maret 2022	Pengantaran bersama tim dosen ke kantor BPTD Wilayah XX Sulawesi Tengah Perkenalan dan penyampaian maksud tujuan PKP
2	7-13 Maret 2022	Pengumpulan data sekunder Penyusunan bab 1, bab 2, dan bab 3
3	14-20 Maret 2022	Pengumpulan data sekunder Penyusunan bab 1, bab 2, dan bab 3
4	21-27 Maret 2022	Pengumpulan data primer Penyusunan bab 1, bab 2, dan bab 3
5	28-3 April 2022	Pengumpulan data primer Pengolahan data terminal angkutan umum Penyusunan bab 4, bab 5, dan bab 6
6	4-10 April 2022	Pengumpulan data primer Pengolahan data UPPKB Penyusunan bab 4, bab 5, dan bab 6

Minggu Ke-	Tanggal	Jenis Kegiatan
7	11-17 April 2022	Pengumpulan data primer Pengolahan data kecelakaan lalu lintas Penyusunan bab 4, bab 5, dan bab 6
8	18-24 April 2022	Pengumpulan data primer dan sekunder lanjutan Penyusunan bab 4, bab 5, dan bab 6
9	25-8 Mei 2022	Penyusunan laporan keseluruhan Menentukan rekomendasi
10	9-15 Mei 2022	Penyusunan laporan keseluruhan Menentukan kesimpulan
11	16-22 Mei 2022	Penyusunan laporan keseluruhan
12	23-29 Mei 2022	Penyusunan laporan keseluruhan
13	30-5 Juni 2022	Presentasi laporan umum
14	6-10 Juni 2022	Perbaikan laporan umum Pengumpulan laporan umum